BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Definisi Operasional

A.1 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mencari hubungan antar variable. Identifikasi variabel yang terdapat dalam suatu penelitian berfungsi untukmenentukan alat pengumpul data dan teknik analisis data. Variabel–variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel tergantung (terikat), yaitu prokrastinasi.
2. Variabel bebas, yaitu kontrol diri.

A.2 Definisi Operasional

Adapun operasional variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prokrastinasi

Prokrastinasi merupakan perilaku yang tidak menghargai waktu atau perilaku yang menangguhkan suatu tindakan untuk melaksanakan suatu tugas yang akan dilaksanakan pada waktu atau hari lainnya.

Prokrastinasi dalam penelitian ini diungkap dengan skala prokrastinasi yang disusun berdasarkan komponen-komponen prokrastinasi yang dikemukakan Milgram (Ferrari, 1995:11), yaitu perilaku penundaan, menghasilkan perilaku di bawah standar, melibatkan suatu tugas yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dipersepsikan penting oleh individu, dan menghasilkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan.

Tinggi rendahnya skor prokrastinasi pada karyawan dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya skor yang diperoleh karyawan dalam pengisian skala prokrastinasi. Semakin tinggi skor, maka semakin tinggi pula prokrastinasi. Semakin rendah skor, maka semakin rendah pula prokrastinasi yang dilakukan oleh karyawan yang bersangkutan.

2. Kontrol Diri

Kontrol diri dapat diartikan sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Pengendalian tingkah laku mengandung makna, yaitu melakukan pertimbangan-pertimbangan terlebih dahulu sebelum memutuskan sesuatu untuk bertindak. Semakin tinggi kontrol diri semakin intens pengendalian terhadap tingkah laku. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku yang telah disusun guna meningkatkan hasil dan tujuan tertentu sebagaimana yang diinginkan. Jadi kontrol diri merupakan kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan-dorongan, baik dari dalam diri maupun dari luar individu. Individu yang memiliki kemampuan kontrol diri akan membuat keputusan dan mengambil langkah tindakan yang efektif untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan dan menghindari akibat yang tidak diinginkan.

Kontrol diri dalam penelitian ini diungkap dengan menggunakan skala kontrol diri yang disusun berdasarkan komponen-komponen Averill, 1973 (dalam M. Nur Ghufron, 2011:29) yaitu mengontrol perilaku (*behavior*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

control), mengontrol kognitif (*cognitive control*), dan mengontrol keputusan (*decesional control*).

Tinggi rendahnya skor kontrol diripada karyawan dapat diketahui dengan melihat tinggi rendahnya skor yang diperoleh karyawan dalam pengisian skala kontrol diri. Semakin tinggi skor skala kontrol diri, maka akan semakin tinggi pula kontrol diripada karyawan. Sebaliknya, semakin rendah skor skala kontrol diri, maka akan semakin rendah pula kontrol diri pada karyawan.

B. Populasi dan Teknik Sampling

Sebelum menentukan populasi dan sampel yang akan kita teliti, terlebih dahulu kita harus mengetahui dan memahami pengertian populasi. Populasi menurut Sugiyono (2008: 80) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneleti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulan.

Dalam penelitian ini populasinya adalah karyawan di PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya di wilayah Perak Surabaya. Alasan mengapa populasi yang diambil adalah pada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya adalah karena bentuk pekerjaannya yang memerlukan banyak waktu, bekerja menurut rencana, menyusun rangkaian pekerjaan menurut urutan yang tepat, membiasakan diri untuk memulai dan menyelesaikan pekerjaan dengan seketika, hal semacam itu membutuhkan kontrol diri yang tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Penelitian ini masuk ke dalam penelitian populasi, artinya apabila peneliti ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi. Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak (Suharsimi, 2006). Jadi keseluruhan karyawan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya yang berjumlah 30 orang sebagai populasi menjadi subjek penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner (angket). Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2012). Kuesioner diberikan kepada seluruh karyawan bagian Direktorat dan Personalia Umum PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya untuk dijawab.

Kuesioner terdiri atas dua skala ukur psikologis, yaitu skala kontrol diri dan skala prokrastinasi. Skala yang digunakan adalah model skala likert, skala ini dikembangkan oleh Rensis Likert pada tahun 1932 untuk mengukur sikap masyarakat. Skala sikap berisi pernyataan sikap (*Attitude Statements*), yaitu suatu peryataan mengenai objek sikap. Pernyataan sikap terdiri dari dua macam, yaitu pernyataan Favourable (mendukung atau memihak pada objek sikap) dan pernyataan Unfavourable (tidak mendukung objek sikap). Setiap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kategori respon kemudian diberi skor, untuk item positif adalah dimulai dari skor terbesar, selanjutnya diurutkan hingga terkecil. Untuk item negatif

dilakukan hal sebaliknya.

Berkaitan dengan kategori respon (positif dan negatif). Berkowitz (dalam Singarimbun dan Effendi, 1998) mengatakan bahwa sikap seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan mendukung (*favorable*) maupun perasaan yang tidak mendukung (*unfavorabel*) pada obyek tersebut. Selanjutnya jawaban-jawaban dalam skala tersebut dibagi dalam kriteria jawaban yang mempunyai nilai sendiri. Jawaban-jawaban tersebut bergerak dari sangat setuju sampai sangat tidak setuju.

Skala ukur disusun berdasarkan aspek-aspek setiap variabel penelitian. Berikut ini adalah Blue Print Penyusunan Skala dari kedua variabel

penelitian, yang mana di dalamnya terdapat proporsi aitem dari setiap komponen aspek variabel penelitian. Kuesioner (angket) yang diberikan

kepada karyawan PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Surabaya. Dari angket itulah data untuk penelitian diperoleh. Sedangkan instrument penelitian yang digunakan adalah skala penelitian yang terdiri dari:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Skala Prokrastinasi (Skala P)

Tabel 3.1 *Blue Print* Skala Prokrastinasi

No.	Aspek/ dimensi		Indikator	Aitem		∑	%
				F	**UF**		
1.	perilaku penundaan	a.	Penundaan untuk mulai mengerjakan tugas	1,2	3,4	4	24,24%
		b.	Penundaan untuk menyelesaikan tugas sampai tuntas	5,6	7,8	4	
2.	menghasilkan perilaku di bawah standar	a.	Keterlambatan dan kegagalan dalam menyelesaikan tugas	9,10	11,12	4	24,24%
		b.	Kesulitan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah di tentukan	13,14	15,16	4	
3.	melibatkan tugas yang di persepsikan penting	a.	Memprioritaskan tugas yang dirasa penting	17,18	19,20	4	21,22%
		b.	Mengerjakan tugas dengan batas waktupengerjaan tugas	21	22,23	3	
4.	menghasilkan keadaan-keadaan emosional yang tidak menyenangkan	a.	Kecemasan dalam menyelesaikan tugas	24,25,26,27	28,29	6	30,30%
		b.	Kegelisahan dan ketidaknyamanan melakukan prokrastinasi	30	31,32,33	4	
	Jumlah					33	100%

Sumber: Penyusunan Skala Ukur

Setiap komponen dalam skala prokrastinasi terdapat aitem–aitem yang berbentuk mendukung pernyataan atau *favourable* dan aitem-aitem yang berbentuk tidak mendukung atau *unfavourable*. Adapun sistem penilaian yang digunakan adalah model skala Likert yang menggunakan lima kategori meliputi pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Ragu (R), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Sistem penilaian untuk jawaban *favourable* adalah : Sangat Sesuai (SS) = 5, Sesuai (S) = 4, Ragu (R)= 3 Tidak Sesuai (TS) = 2, dan Sangat Tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai (STS) = 1. Sedangkan aitem yang berbentuk *unfavourable*, sistem penilaiannya sebagai berikut : Sangat Sesuai (SS) = 1, Sesuai (S) = 2, Ragu (R)= 3, Tidak Sesuai (TS) = 4, dan Sangat Tidak Sesuai (STS) = 5.

2. Kontrol Diri (Skala KD)

Tabel 3.2 *Blue Print* Skala Kontrol Diri

No.	Aspek/ dimensi		Indikator	Aitem		∑	%
				F	**UF**		
1.	Mengontrol perilaku (*behavioral control*)	a.	Kemampuan mengatur pelaksanaan	1,2,3,4	5,6	6	37,93%
		b.	Kemampuan mengatur stimulus	7,8,9,10	11	5	
2.	Mmengontrol kognitif (*cognitive control*)	a.	Kemampuan untuk memperoleh informasi	12,13,14,15	16,17,18	7	37,93%
		b.	Kemampuan melakukan penilaian	19,20,21	22	4	
3.	Mengontrol keputusan (*decision control*)	a.	Memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan	23,24,25	26,27,28,29	7	24,14%
	Jumlah					29	100%

Sumber: Penyusunan Skala Ukur

Sistem penilaian pada Skala Kontrol Diri untuk aitem *favourable* adalah SS= 5, S= 4, R= 3, TS= 2 dan STS= 1, sedangkan pada aitem *unfavourable* diberlakukan sebaliknya SS= 1, S= 2, R= 3, TS= 4 dan STS= 5. Semakin tinggi skor yang diperoleh dalam skala kontrol diri berarti semakin rendah prokrastinasi pada perusahaan, sebaliknya semakin rendah skor yang diperoleh maka prokrastinasi pada perusahaan tersebut semakin tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Validitas dan Reliabilitas Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini perlu dilakukan pengujian instrumen yaitu pengujian validitas dan reliabilitas. Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau instrument pengukur dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya, atau memberikan hasil ukur, yang sesuai dengan maksud dilakukannya pengukuran tersebut. Tes yang menghasilkan data yang tidak relevan dengan tujuan pengukuran dikatakan sebagai tes yang memiliki validitas rendah (Azwar, 2011).

Uji validitas pada penelitian menggunakan SPSS 16 dengan teknik *Corrected Item Total Correlation.* Dengan ketentuan apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan valid (Ghozali, 2001). Uji Validitas penelitian dilakukan dengan membagikan kuesioner penelitian kepada 30 responden yang bekerja pada salah satu perusahaan besar di Surabaya. Selanjutnya dari jumlah N= 30 responden dapat ditentukan r_{tabel} dengan melihat df= (N-2) pada taraf signifikansi sebesar 0.05 pada tabel yaitu sebesar 0.3338. Dengan demikian jika $r_{hitung} > 0.3338$ maka butir pernyataan tersebut valid, sebaliknya jika $r_{hitung} < 0.3338$ maka butir pernyataan tidak valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3
Validitas Item

No	Variabel	Jumlah Item	Jumlah Item Valid	Item Tidak Valid
1	Prokrastinasi	33	24	9
2	Kontrol Diri	29	18	11

Sumber: Hasil Analisis Data

Berdasarkan rangkuman jumlah item valid dan item tidak valid variabel X (Kontrol Diri) dan variabel Y (Prokrastinasi) di atas, butir-butir pernyataan valid dapat dilihat pada tabel hasil olah data dengan SPSS 16. Pada tabel *item total statistic* kolom *corrected item correlation* menunjukkan butir-butir validitas pernyataan sebagai berikut:

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Skala Prokrastinasi

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
	Skala Prokrastinasi			
1.	Aitem 1	.452	0.3338	**Valid**
2.	Aitem 2	.619	0.3338	**Valid**
3.	Aitem 3	.628	0.3338	**Valid**
4.	Aitem 4	.586	0.3338	**Valid**
5.	Aitem 5	.465	0.3338	**Valid**
6.	Aitem 6	.456	0.3338	**Valid**
7.	Aitem 7	.374	0.3338	**Valid**
8	Aitem 8	.709	0.3338	**Valid**
9.	Aitem 9	.532	0.3338	**Valid**
10.	Aitem 10	.255	0.3338	Tidak Valid
11.	Aitem 11	.606	0.3338	**Valid**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	Aitem 12	.574	0.3338	**Valid**
13.	Aitem 13	.526	0.3338	**Valid**
14.	Aitem 14	.347	0.3338	**Valid**
15.	Aitem 15	.562	0.3338	**Valid**
16.	Aitem 16	.829	0.3338	**Valid**
17.	Aitem 17	.589	0.3338	**Valid**
18.	Aitem 18	.271	0.3338	Tidak Valid
19.	Aitem 19	.028	0.3338	Tidak Valid
20.	Aitem 20	.500	0.3338	**Valid**
21.	Aitem 21	.213	0.3338	Tidak Valid
22.	Aitem 22	.565	0.3338	**Valid**
23.	Aitem 23	.581	0.3338	**Valid**
24.	Aitem 24	.237	0.3338	Tidak Valid
25.	Aitem 25	.730	0.3338	**Valid**
26.	Aitem 26	-.070	0.3338	Tidak Valid
27.	Aitem 27	.663	0.3338	**Valid**
28.	Aitem 28	.531	0.3338	**Valid**
29.	Aitem 29	.557	0.3338	**Valid**
30.	Aitem 30	.376	0.3338	**Valid**
31.	Aitem 31	-.023	0.3338	Tidak Valid
32.	Aitem 32	-.120	0.3338	Tidak Valid
33.	Aitem 33	-.136	0.3338	Tidak Valid

Sumber: Hasil Analisis Data Uji Coba

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Skala Kontrol Diri

No	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
		Skala Kontrol Diri		
1.	Aitem 1	.505	0.3338	**Valid**
2.	Aitem 2	.566	0.3338	**Valid**
3.	Aitem 3	.081	0.3338	Tidak Valid
4.	Aitem 4	.545	0.3338	**Valid**
5.	Aitem 5	-.077	0.3338	Tidak Valid
6.	Aitem 6	.391	0.3338	**Valid**
7.	Aitem 7	-.081	0.3338	Tidak Valid
8	Aitem 8	.607	0.3338	**Valid**
9.	Aitem 9	.166	0.3338	Tidak Valid
10.	Aitem 10	.344	0.3338	**Valid**
11.	Aitem 11	.198	0.3338	Tidak Valid
12.	Aitem 12	.405	0.3338	**Valid**
13.	Aitem 13	.421	0.3338	**Valid**
14.	Aitem 14	.635	0.3338	**Valid**
15.	Aitem 15	.686	0.3338	**Valid**
16.	Aitem 16	.234	0.3338	Tidak Valid
17.	Aitem 17	.715	0.3338	**Valid**
18.	Aitem 18	.348	0.3338	**Valid**
19.	Aitem 19	.304	0.3338	**Valid**
20.	Aitem 20	.269	0.3338	Tidak Valid
21.	Aitem 21	.093	0.3338	Tidak Valid
22.	Aitem 22	.271	0.3338	Tidak Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

23.	Aitem 23	.256	0.3338	Tidak Valid
24.	Aitem 24	.322	0.3338	**Valid**
25.	Aitem 25	.325	0.3338	**Valid**
26.	Aitem 26	.523	0.3338	**Valid**
27.	Aitem 27	.416	0.3338	**Valid**
28.	Aitem 28	.674	0.3338	**Valid**
29.	Aitem 29	-.050	0.3338	Tidak Valid

Sumber: Hasil Analisis Data Uji Coba

Tabel Validitas di atas menunjukkan aitem-aitem yang valid dan tidak valid. Dalam sebuah penelitian kuantitatif skala pengukuran yang digunakan harus menggunakan aitem yang valid saja, sehingga aitem yang tidak valid dianggap gugur dan tidak terpakai. Dari setiap dimensi dan indikator variabel diwakili oleh aitem yang valid dan digunakan sebagai alat ukur penelitian. Berikut ini adalah Blue Print Skala Pengukuran variabel kontrol diri dan prokrastinasi yang berisi aitem atau butir pernyataan valid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.6 Blue Print Skala Prokrastinasi

No.	Aspek/ dimensi	Indikator		Aitem		∑	%
				F	**UF**		
1.	perilaku penundaan	c.	Penundaan untuk mulai mengerjakan tugas	1,2	3,4	4	33,33%
		d.	Penundaan untuk menyelesaikan tugas sampai tuntas	5,6	7,8	4	
2.	menghasilkan perilaku di bawah standar	c.	Keterlambatan dan kegagalan dalam menyelesaikan tugas	9	11,12	3	29,16%
		d.	Kesulitan untuk mengerjakan tugas sesuai dengan batas waktu yang telah di tentukan	13,14	15,16	4	
3.	melibatkan tugas yang di persepsikan penting	c.	Memprioritaskan tugas yang dirasa penting	17	20	2	16,66%
		d.	Mengerjakan tugas dengan batas waktupengerjaan tugas	-	22,23	2	
4.	menghasilkan keadaan-keadaan emosional yang tidak menyenangkan	c.	Kecemasan dalam menyelesaikan tugas	25,27	28,29	4	20,93%
		d.	Kegelisahan dan ketidaknyamanan melakukan prokrastinasi	30	-	1	
	Jumlah					24	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Validitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7 Blue Print Skala Kontrol Diri

No.	Aspek/ dimensi	Indikator		Aitem		∑	%
				F	**UF**		
1.	Mengontrol perilaku (*behavioral control*)	c.	Kemampuan mengatur pelaksanaan	1,2,4	6	4	33,33%
		d.	Kemampuan mengatur stimulus	8,10	-	2	
2.	Mmengontrol kognitif (*cognitive control*)	c.	Kemampuan untuk memperoleh informasi	12,13,14,15	17,18	6	38,8%
		d.	Kemampuan melakukan penilaian	19	-	1	
3.	Mengontrol keputusan (*decision control*)	b.	Memilih dan menentukan tujuan yang diinginkan	24,25	26,27,28	5	27,87%
	Jumlah					18	100%

Sumber: Hasil Analisis Data Validitas

Sedangkan uji reliabilitas (Sugiyono, 2010) adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Apabila korelasi 0,7 atau lebih maka dikatakan item tersebut memberikan tingkat reliable yang cukup, sebaliknya apabila nilai korelasi dibawah 0,7 maka dikatakan item tersebut kurang reliable. Pada penelitian ini menggunakan uji Reliabilitas *Cronbach's Alpha* yang dilihat pada *Output SPSS* tabel *Reliability Statistic.*

Tabel 3.8
Reliabilitas Item

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
1	Prokrastinasi	0.923	Reliable
2	Kontrol Diri	0.871	Reliable

Sumber: Hasil Analisis Data Reliabilitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Analisis Data

Analisa data penelitian menggunakan Analisis Uji Korelasi *Product Moment* yang merupakan salah satu analisis korelasi dengan menggunakan SPSS 16 (Abdul Mukhid, 2010).

Ada beberapa hal yang harus dipenuhi apabila mengunakan teknik korelasi *Product Moment* yaitu data berupa data interval atau rasio serta berdistribusi normal. Oleh karena itu sebelum melakukan analisa data maka perlu melakukan dua uji asumsi dasar yaitu uji normalitas dan linearitas dengan metode Kolmogorov Smirnov (SPSS 16).

Uji normalitas adalah pengujian tentang kenormalan distribusi data (Noor, 2011). Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak. Uji ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas ini yaitu suatu data dikatakan normal jika nilai $p > 0.05$ (Field, 2000).

Suliyanto (2011) mengantakan bahwa uji linieritas ini diperlukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linier atau tidak. *F-DEVIATION FROM LINEARITY* yang menunjukkan semakin signifikan nilai F nya maka semakin besar kasus devian. Jika ditemukan (p) > 0.05 pada kolom *deviation from linearity* maka data penelitian dapat dikatakan berhubungan secara linear. *F Linearity* sebagai informasi tambahan menunjukkan bahwa asumsi linieritasnya cukup kuat jika *F-Linearity* berada pada rentang signifikan (p) <0.05 (Widhiarso, 2010).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id